Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three Month Periods Ended March 31, 2019 (Unaudited)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

+62 21 561 015 90
+62 21 299 417 89
www.imcmedia.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru Tebet, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-30405555
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED MARCH 31, 2019

We, the undersigned:

1. *Name : Erick Thohir*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru Tebet, Jakarta Selatan
   Telephone : 021-30405555
   Title : President Director
2. *Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D0BB0AFF753888002
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erick Thohir
Direktur Utama / *President Director*

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur/ *Director*

Jakarta,
30 April 2019 / *April 30, 2019*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5,28,32	23.705.605	15.635.078	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang usaha	6,27c,28,32			*Trade receivables*
Pihak berelasi		614.680	492.607	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp42.812.086 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp42.812.086 pada tanggal 31 Desember 2018		333.741.512	312.255.174	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp42.812.086 as of March 31, 2019 and Rp42.812.086 as of December 31, 2018*
Piutang lain-lain	7,28,32			*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp405.287 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp362.329 dan 31 Desember 2018		153.471.624	152.102.177	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp405,287 as of March 31, 2019 and Rp362,329 as of December 31, 2018*
Persediaan materi program	8	710.223.134	664.144.781	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	27c,28,32	3.565.200.133	3.476.277.702	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9	57.356.226	76.083.491	*Other current assets*
Total Aset Lancar		4.844.312.914	4.696.991.010	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	17d	37.438.500	37.438.500	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp679.166.964 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp666.391.843 pada tanggal 31 Desember 2018	10	270.082.081	272.812.386	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp679,166,964 as of March 31, 2019 and Rp666,391,843 as of December 31, 2018*
Uang muka pembelian aset tetap	11	387.223.228	393.584.781	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	4,12	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	28,32	40.596.671	41.116.910	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		742.121.096	751.733.193	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**5.586.434.010**	**5.448.724.203**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	13,28,32			*Trade payables*
Pihak berelasi		8.399.071	8.810.186	*Related parties*
Pihak ketiga		866.020.361	786.458.117	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	15,28,32	6.091.333	7.640.143	*Third parties*
Uang muka pelanggan	15	16.096.391	8.493.393	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	16,28,32	217.551.864	179.294.087	*Accrued expenses*
Utang pajak	17a	298.972.358	281.056.150	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen	10,28,32	2.410.183	3.217.543	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18,28,32	853.543.376	537.790.459	*Long term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.269.084.937	1.812.760.078	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen	10,28,32	3.431.286	3.431.286	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18,28,32	749.014.244	1.090.138.699	*Long term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	19	125.864.821	124.251.204	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		878.310.351	1.217.821.189	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		3.147.395.288	3.030.581.267	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				*Share capital - Rp10 (full amount) par value per share of March 31, 2019 and December 31, 2018*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of March 31, 2019, and December 31, 2018*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	20	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 -39.215.538.400 shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018*
Tambahan modal disetor - neto	21	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(11.453.420)	(14.605.319)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	22	25.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.680.503.724	1.662.656.301	*Unappropriated*
Sub-total		2.422.967.833	2.401.968.511	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	23	16.070.889	16.174.425	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.439.038.722	2.418.142.936	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.586.434.010**	**5.448.724.203**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret / *March 31,* 2019 Tiga Bulan/ *Three Months*	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	
PENDAPATAN NETO	24,27a,29	346.561.760	498.113.504	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	25,27b,29			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		191.176.031	187.678.550	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		156.420.629	157.572.185	*General and administrative*
Total Beban Usaha		347.596.660	345.250.735	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		(1.034.900)	152.862.769	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga		70.338.268	55.473.675	*Interest income*
Laba selisih kurs - neto		26.767.900	(23.997.014)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap	10	48.478	32.706	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak		(3.613.944)	(3.677.072)	*Tax penalties and expenses*
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen		(51.520.329)	(48.136.371)	*Bank charges and interest expenses on consumer finance liabilities*
Lain-lain - neto		(13.976.189)	610.816	*Miscellaneous - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		28.044.184	(19.693.260)	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27.009.284	133.169.509	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17b	(9.265.421)	(33.910.821)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		**17.743.863**	**99.258.688**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas imbalan kerja	18	3.151.899	2.537.910	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	17d	-	(623.056)	*Related income tax*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		3.151.899	1.914.854	*Total other comprehensive income (loss) for the year*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**20.895.762**	**101.173.542**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret / *March 31,* 2019 Tiga Bulan/ *Three Months*	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		17.847.399	99.572.316	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	(103.536)	(313.628)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**17.743.863**	**99.258.688**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		20.999.298	101.487.170	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	(103.536)	(313.628)	*Non-controlling interest*
Total		**20.895.762**	**101.173.542**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	26	**0,05**	**2,54**	*(Full amount)*

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*							
			Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/** ***Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Sub-total/** ***Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***
Saldo 1 Januari 2019	392.155.384	335.811.174	(14.605.319)	25.950.971	1.662.656.325	2.401.968.535	16.174.425	2.418.142.960
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	17.847.399	17.847.399	(103.536)	17.743.863
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	3.151.899	-	-	3.151.899	-	3.151.899
Saldo 31 Maret 2019	**392.155.384**	**335.811.174**	**(11.453.420)**	**25.950.971**	**1.680.503.724**	**2.422.967.833**	**16.070.889**	**2.439.038.722**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*							
			Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/** ***Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Sub-total/** ***Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***
Saldo 1 Januari 2018	392.155.384	335.791.174	(23.816.511)	20.950.971	1.918.102.382	2.643.183.400	10.902.959	2.654.086.359
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	99.572.316	99.572.316	(313.628)	99.258.688
Pengampunan Pajak	-	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	1.914.854	-	-	1.914.854	-	1.914.854
Saldo 31 Maret 2018	**392.155.384**	**335.811.174**	**(21.901.657)**	**20.950.971**	**2.017.674.698**	**2.744.690.570**	**10.589.331**	**2.755.279.901**

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret / *March 31,* 2019 Tiga Bulan/ *Three Months*	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		246.932.199	598.445.334	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(118.074.315)	(139.265.950)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(68.081.362)	(94.117.780)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh dari operasi		60.776.522	365.061.604	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		188.584	46.941	*Interest received*
Pembayaran administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen		(17.019.136)	(48.136.371)	*Payments for bank charges and interest expense on consumer finance liabilities*
Pembayaran denda pajak		(3.613.944)	(3.677.072)	*Payments of tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan	17b	(8.294.071)	(17.427.987)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		32.037.955	295.867.115	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	332.740	32.706	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi	27c	(18.772.746)	(211.248.285)	*Increase in due from related parties*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10,11	(4.720.062)	(54.663.891)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.160.068)	(265.879.470)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(807.360)	(1.124.566)	*Payment of consumer finance liabilities*
Penurunan utang pihak berelasi		-	(38.173.539)	*Decrease from due to related party*
Pembayaran utang bank		-	(27.865.461)	*Payment of bank loan*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(807.360)	(67.163.566)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		8.070.527	(37.175.921)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL PERIODE	5	15.635.078	62.232.073	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	5	**23.705.605**	**25.056.152**	***CASH AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg lie, SH, SE, Mkn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. YEAR 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2017 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 tanggal 22 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 on June 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Meeting Decision on June 7, 2017, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 on June 22, 2017 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	*Independent Commissioner*
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Erick Thohir	Erick Thohir	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur Independen	Juliandus A. Lumban Tobing	Juliandus A. Lumban Tobing	*Independent Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/IV/16, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

Ketua	Ilham Akbar Habibie	*Chairman*
Anggota	Ridwan Amsori	*Member*
Anggota	Arydhian B. Djamin	*Member*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.200 dan 1.211 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of mARCH 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had 1,200 and 1,211 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

e. Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	5.532.065.030	5.389.007.353
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	17.135.804	17.143.340
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.520.810	18.549.364
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.569.529	16.538.326
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.866.783	19.011.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	15.993.764	16.009.833
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.538.255	18.621.217
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.538.255	18.594.979

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.645.457	16.706.220
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry*	90,00	15.873.500	15.886.906
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry*	90,00	12.711.720	12.690.413
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry*	90,00	15.937.497	15.968.763
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry*	90,00	683.702	845.433

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

PT Intermedia Persada Nusantara

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Direct Subsidiary

PT Intermedia Persada Nusantara

In June 30, 2014, based on Notarial Deed No.13 of Firdhonal, S.H., IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership shares of 99.92% which is IPN activitiesis information and communication and management consultant services. As of December 31, 2016, IPN not yet operating . In September 2017, IMC has been doing sales over all ownership on IPN Rp 1,249,000. The difference in the sale price and nominal value are recorded as of other income (expenses) on the consolidated statements of other comprehensive income.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

1. GENERAL *(Continued)*

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Based on Firdhonal, S.H, Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT increasing its ownership to 75%.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada PT Portrait Ciptakarya Talenta dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

On September 2018, CAT has sold all of their ownership of share PT Portrait Ciptakarya Talenta with a nominal value Rp3,120,000. The difference between the selling price and the nomimal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial / *Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informasi/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijke Verklaard)* dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL *(Continued)*

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has choosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

1. GENERAL *(Continued)*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL *(Continued)*

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical rewiew memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2019.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on April 30, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accounting policied applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.244	14.481	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	15.995	16.560	*1 European Euro /Rupiah*
1 Franc Swiss	14.309	14.710	*1 Swiss Franc*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.507	10.603	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 28).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

  Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 28).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

  Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

  Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

  If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

  If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, as a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana sewa	3-20	*Buildings and leasehold improvements*
Menara, transmiter dan antena	10	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	5-15	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

l. *Goodwill*

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than Goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses a straight line method over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" The Group adopted PSAK No. 24 to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuaria segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

q. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

q. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liablities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakasa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi."
4. Penyesuaian Tahun atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
5. Amendemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif."
6. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
7. Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham."
8. Penyesuaian Tahun atas PSAK 67 (revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

1. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka."
2. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."
3. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
4. PSAK 71 "Instrumen Keuangan."
5. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
6. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi."
7. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. *PSAK 69 "Agricullture."*
2. *Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."*
3. *Amendment to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property."*
4. *Annual improvement on PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures."*
5. *The amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants."*
6. *Amendments to PSAK 46 "Income Taxes-Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses."*
7. *Amendment to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions."*
8. *Annual improvement on PSAK 67 (revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities."*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

1. *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
2. *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*
3. *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures."*
4. *PSAK 71 "Financial Instruments."*
5. *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer."*
6. *Amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts."*
7. *Amendments PSAK 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation."*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from January 1, 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 28).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 28).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment,* berita, olahraga dan program *talk show,* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Notes 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 10).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10, 11 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai bahwa ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 17).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 10, 11 and 12).

As of December 31, 2018, the Group assessed that there is indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 17).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 17e).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 17e).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 12) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 21).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 21).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas	383.238	383.238	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.529.351	7.822.499	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	5.853.505	33.160	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.639.160	895.296	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.859.932	5.862.641	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	357.087	244.501	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	130.199	69.260	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	21.369.234	14.927.357	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	865.050	66.727	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	138.083	257.756	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	1.003.133	324.483	*Sub-total*
Total kas di bank	22.372.367	15.251.840	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)-Syariah	950.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)-Syariah*
Sub-total	950.000	-	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	**23.705.605**	**15.635.078**	***Total cash and cash equivalent***

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)*

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 18).

Pada tangal 31 Maret 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 7,75%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All cash and cash equivalentwere placed with third parties. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 18).

As of March 31, 2019, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah with maturity of three (3) months and outomatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 7.75,0%.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia	614.680	492.607	*PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia*
Total pihak berelasi	614.680	492.607	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	106.507.822	110.727.617	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	30.829.523	22.232.341	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Artek n Partners	22.075.338	12.784.398	*PT Artek n Partners*
PT Dian Mentari Pratama	19.371.767	20.377.612	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Inter Pariwara Global	12.401.433	12.259.053	*PT Inter Pariwara Global*
PT Tempo Promosi	10.967.498	7.155.195	*PT Tempo Promosi*
PT Cipta Pratama Kreasi	8.530.008	2.411.290	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Sales Stock Indonesia	8.228.132	2.057.257	*PT Sales Stock Indonesia*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Asia Media Prisma	5.368.318	2.530.880	*PT Asia Media Prisma*
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	5.237.541	-	*PT Dwi Sapta Pratama Advertising*
PT Matari Advertising	4.952.101	4.262.158	*PT Matari Advertising*
PT Rama Perwira	4.742.065	7.079.528	*PT Rama Perwira*
PT Atom Media Indonesia	4.188.482	3.755.532	*PT Atom Media Indonesia*
PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia	4.070.380	4.070.380	*PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Advatama Advertising	4.009.060	4.009.060	*PT Advatama Advertising*
PT MPG Indonesia	3.945.857	3.752.730	*PT MPG Indonesia*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
PT Citra Surya Indonesia	3.912.260	5.336.707	*PT Citra Surya Indonesia*
NBL	3.850.000	3.850.000	*NBL*
PT Larissa Niko Indonesia	3.594.404	4.443.450	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Pro Aktif Mediathama	3.266.727	2.521.068	*PT Pro Aktif Mediathama*
PT Star Reachers Indonesia	3.263.380	3.458.757	*PT Star Reachers Indonesia*
ADLINK	3.184.448	2.375.948	*ADLINK*
PT Optima Media Dinamika	3.180.104	2.784.104	*PT Optima Media Dinamika*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
PT Omnicom Media Group Indonesia	1.852.452	2.505.100	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Anugrah Cipta Karyatama	1.187.750	3.626.204	*PT Anugrah Cipta Karyatama*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	-	3.140.540	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Cursor Media	-	12.748.421	*PT Cursor Media*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	81.853.109	76.828.291	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	376.553.598	355.067.260	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.812.086)	(42.812.086)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	333.741.512	312.255.174	*Third parties - net*
Neto	**334.356.192**	**312.747.781**	***Net***
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Belum jatuh tempo	217.697.905	166.204.886	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	59.641.335	67.145.695	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	25.240.965	23.941.554	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	13.807.833	8.683.732	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	60.780.240	89.584.000	*More than 90 days*
Total	377.168.278	355.559.867	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.812.086)	(42.812.086)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**334.356.192**	**312.747.781**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal	42.812.086	7.308.513	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	35.503.573	*Impairment loss for the period*
Saldo Akhir	**42.812.086**	**42.812.086**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

6. *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak ketiga	153.876.911	152.464.506	***Third parties***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(405.287)	(362.329)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**153.471.624**	**152.102.177**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Program lisensi	709.794.213	663.788.252	*Licensed programs*
Program dalam penyelesaian	120.797	81.855	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	308.124	274.674	*In-house and commissioned programs*
Total	**710.223.134**	**664.144.781**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	21.511.918	42.732.546	*Vendors*
Karyawan	15.677.362	11.495.342	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	17.873.536	17.713.496	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.293.410	4.142.107	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**57.356.226**	**76.083.491**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Maret/ *Ending Balance March 31,* 2019	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	30.868.579	-	-	268.923	31.137.502	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	248.095.432	-	-	1.811.021	249.906.453	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	354.877.892	-	-	4.673.205	359.551.097	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	68.674.239	-	-	1.022.700	69.696.939	*Office equipment*
Kendaraan	40.825.940	-	1.557.037	-	39.268.903	*Vehicles*
Sub-total	883.540.022	-	1.557.037	7.775.849	889.758.834	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	55.664.207	11.601.853	-	(7.775.849)	59.490.211	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.204.229	11.601.853	1.557.037	-	949.249.045	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	67.958.992	2.253.600	-	-	70.212.592	*Buildings*
Prasarana sewa	20.663.402	870.023	-	-	21.533.425	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	200.622.927	4.133.636	-	-	204.756.563	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	294.437.644	3.821.510	-	-	298.259.154	*Relay station equipment*
Perabot kantor	6.970.467	93.050	-	-	7.063.517	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	52.549.748	1.417.292	-	-	53.967.040	*Office equipment*
Kendaraan	23.188.663	1.458.785	1.272.775	-	23.374.673	*Vehicles*
Sub-total	666.391.843	14.047.896	1.272.775	-	679.166.964	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	666.391.843	14.047.896	1.272.775	-	679.166.964	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**272.812.386**				**270.082.081**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Divestasi entitas anak/ Divestment of *subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2018	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.088.477	-	-	200.000	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	18.761.613	-	-	12.106.966	-	30.868.579	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	233.343.644	-	790.044	15.541.832	-	248.095.432	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	341.248.362	-	4.233.002	17.862.532	-	354.877.892	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.935.606	-	26	-	220.710	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	65.565.157	-	816.225	4.235.085	309.778	68.674.239	*Office equipment*
Kendaraan	40.437.335	3.271.666	3.804.145	1.654.526	733.442	40.825.940	*Vehicles*
Sub-total	839.574.787	3.271.666	9.643.442	51.600.941	1.263.930	883.540.022	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	69.919.826	37.345.322	-	(51.600.941)	-	55.664.207	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	909.494.613	40.616.988	9.643.442	-	-	939.204.229	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	58.748.030	9.210.962	-	-	-	67.958.992	*Buildings*
Prasarana sewa	18.916.224	1.747.178	-	-	-	20.663.402	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	185.020.306	15.826.852	224.231	-	-	200.622.927	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	283.806.117	14.847.912	4.216.385	-	-	294.437.644	*Relay station equipment*
Perabot kantor	6.677.637	373.202	26	-	80.346	6.970.467	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	46.870.908	6.629.983	799.953	-	151.190	52.549.748	*Office equipment*
Kendaraan	20.121.725	6.482.406	3.244.013	-	171.455	23.188.663	*Vehicles*
Sub-total	620.160.947	55.118.495	8.484.608	-	402.991	666.391.843	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	620.160.947	55.118.495	8.484.608	-	402.991	666.391.843	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**289.333.666**					**272.812.386**	***Carrying Amounts***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for the year ended March 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Maret/ *March 31,* 2018**	
Beban program dan penyiaran (Catatan 26)	7.927.146	7.361.004	*Program and broadcasting expense (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.120.750	6.245.986	*General and administrative expense (Note 26)*
Total	**14.047.896**	**13.606.990**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Maret/ *March 31,* 2018**	
Harga jual	332.740	281.333	*Selling price*
Jumlah tercatat	(284.262)	(248.627)	*Carrying amount*
Laba Pelepasan Aset Tetap	**48.478**	**32.706**	***Gain on Disposal of Fixed Assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	20% - 80%	45.593.000	April-Desember 2019/ *April-December 2019*	*Building and installation*
Menara, transmiter dan antena	30% - 85%	6.070.877	April-Juli 2019/ *April-July 2019*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	30% - 90%	3.956.270	April-July 2019/ *April-July 2019*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.870.064	April-Juli 2019/ *April-July 2019*	*Furniture and office equipment*
Total		**59.490.211**		***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	43.593.000	Februari-Desember 2019/ *February-December 2019*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	45% - 85%	5.492.674	Januari-April 2019/ *January-April 2019*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	2.708.469	Februari-Maret 2019/ *February-March 2019*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	3.870.064	Januari-Maret 2019/ *January-March 2019*	*Furniture and office equipment*
Total		**55.664.207**		***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.841.469	6.648.829	*Consumer finance liabilities*
Dikurangi bagian jangka pendek	2.410.183	3.217.543	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**3.431.286**	**3.431.286**	***Long-term portion***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas liabilitas pembiayaan konsumen.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 154.244.563.614, USD4.858.238 dan EUR10.676.905 (angka penuh) dan Rp152.424.563.614, USD4.858.238, dan EUR10.676.905 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp416.551.486 dan Rp411.041.263.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 18).

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets were pledged as collateral for consumer finance liabilities.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp 154,244,563,614, USD4,858,238, and EUR10,676,905 (full amount) and Rp152,424,563,614, USD4,858,238, and EUR10,676,905 (full amount) as of March 31, 2019 and December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp416,551,486 and Rp411,041,263, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 18).

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp387.223.228 dan Rp Rp393.584.781 (Catatan 31f).

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp387,223,228 and Rp393,584,781 (Notes 31f).

12. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

12. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that there is no goodwill impairment.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	7.199.071	7.610.186	*PT Viva Media Baru*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total	8.399.071	8.810.186	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tripar Multivision Plus	235.672.534	220.800.688	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Dwiwarna Sentosa Ria	217.585.000	190.820.000	*PT Dwiwarna Sentosa Ria*
PT Verona Indah Picture	100.246.000	66.252.000	*PT Verona Indah Picture*
PT Soraya Intercine Films	98.818.175	97.908.151	*PT Soraya Intercine Films*
PT Portrait Ciptakarya Talenta	33.792.999	33.578.143	*PT Portrait Ciptakarya Talenta*
Studio Film Sukses	18.547.336	4.340.586	*Studio Film Sukses*
Parkit Film	17.924.188	17.639.188	*Parkit Film*
CV Garuda Dua	16.590.437	15.648.477	*CV Garuda Dua*
PT Kompak Mantap Indonesia	11.753.922	11.672.422	*PT Kompak Mantap Indonesia*
Red Candle	8.763.959	7.113.008	*Red Candle*
PT Pidi Visual Project	7.943.500	11.301.377	*PT Pidi Visual Project*
PT Perintis Dinamika Sekatama	7.514.910	2.153.910	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
Spectrum Film	7.440.272	5.733.206	*Spectrum Film*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.575.936	4.630.720	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT B- Generasi Asia	4.628.150	4.798.876	*PT B- Generasi Asia*
PT Quantum Pratama Media	3.339.092	2.608.261	*PT Quantum Pratama Media*
PT Nabela Karya Abadi Indonesia	3.155.181	4.022.259	*PT Nabela Karya Abadi Indonesia*
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.730.483	4.694.000	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
Rapi Film	2.210.135	2.072.435	*Rapi Film*
PT Bazcorp Citra Indonesia	1.050.653	3.464.845	*PT Bazcorp Citra Indonesia*
Dentsu Indonesia	65.306	5.470.468	*Dentsu Indonesia*
PT Dwi Sapta Pratama	-	6.770.940	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Cipta Pratama Kreasi	-	3.603.842	*PT Cipta Pratama Kreasi*
Thai Broadcast Company Ltd	-	3.544.071	*Thai Broadcast Company Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	60.672.193	55.816.244	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	866.020.361	786.458.117	*Sub-total*
Total	**874.419.432**	**795.268.303**	***Total***
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	**0,27%**	**0,29%**	***Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities***

13. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	***March 31,* 2019**	***December 31,* 2018**	
Belum jatuh tempo	83.649.615	19.602.660	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	103.250.646	87.096.016	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	61.147.450	59.238.879	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	220.702.642	181.984.065	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	405.669.079	447.346.683	*More than 90 days*
Total	**874.419.432**	**795.268.303**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	***March 31,* 2019**	***December 31,* 2018**	
Rupiah	867.119.590	789.297.807	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.152.753	5.799.824	*United States Dollar*
Lain-lain	147.089	170.672	*Others*
Total	**874.419.432**	**795.268.303**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.091.333	7.640.143	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**6.091.333**	**7.640.143**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Rupiah	5.333.960	7.015.857	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	618.064	532.886	*United States Dollar*
Dolar Singapura	128.145	79.469	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	11.164	11.931	*Europen Euro*
Total	**6.091.333**	**7.640.143**	***Total***

15. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 16.096.391 dan Rp8.493.393 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp16,096,391 and Rp8,493,393 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Bunga	133.979.506	99.478.313	*Interest*
Produksi *in-house*	51.706.787	53.173.740	*In-house production*
Gaji	28.046.619	23.593.353	*Salaries*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.818.952	3.048.681	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**217.551.864**	**179.294.087**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	8.662.800	6.771.751	*Article 4(2)*
Pasal 21	23.126.222	29.040.889	*Article 21*
Pasal 23	111.885.316	102.310.548	*Article 23*
Pasal 26	28.613.607	28.543.457	*Article 26*
Pasal 29	19.783.527	18.812.177	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	106.900.886	95.577.328	*Value-Added Tax*
Total	**298.972.358**	**281.056.150**	***Total***

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret/ *March 31,* 2019	31 Maret/ *March 31,* 2018	
Kini	(9.265.421)	(38.200.878)	*Current*
Tangguhan	-	4.290.057	*Deferred*
Total	**(9.265.421)**	**(33.910.821)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the three month ended Macrh 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Maret / *March 31,*		
	2019 Tiga Bulan/ *Three Months*	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	27.009.284	133.169.509	*Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(32.341.897)	(98.019.600)	*Income before income tax expense - subsidiary*
Sub-total	(5.332.613)	35.149.909	*Sub-total*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(5.332.613)	35.149.909	*Commercial loss before income tax expense the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	144.706	104.553	*Employee benefits expense*
Beda tetap			***Permanent differences***
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	-	717.172	*Loss on changes in fair value of due to related party*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(549)	(35.844)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	(22.572.225)	(74.909.982)	*Others*
	(22.572.774)	(74.228.654)	

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

17. TAXATION *(Continued)*

	31 Maret / *March 31,*		
	2019	**2018**	
	Tiga Bulan/	**Tiga Bulan/**	
	Three Months	***Three Months***	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(27.760.681)	(38.974.192)	*Estimated fiscal loss - Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	-	-	*Fiscal loss carry-forward at beginning of year*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	**(27.760.681)**	**(38.974.192)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	9.265.421	52.449.190	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	9.265.421	52.449.190	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah:			*Addition:*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	18.812.177	70.310.773	*Tax payable Article 29 at beginning of year*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(8.294.071)	(9.124.701)	*Prepayment of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**19.783.527**	**113.635.262**	***Tax Payable Article 29***

c. Surat Tagihan Pajak

Pada periode tiga bulang yang berakhir tanggal 31 Maret 2019, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 dan tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the three month period ended March 31, 2019, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period January up to December 2017 and for the fiscal year 2016 were as follows:

	2018					
	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/** *Article 23*	**Pasal 25/** *Article 25*	**Pasal 4 (2)** *Article 4 (2)*	**PPN/** *VAT*	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	984.557	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	5.722.916	*STP for fiscal year 2017*
Total	**4.411.881**	**1.528.294**	**2.185.053**	**731.711**	**6.707.473**	***Total***

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Maret/ *Balance March 31,* 2019	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	887.216	-	-	887.216	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(887.216)	-	-	(887.216)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	30.175.586	-	-	30.175.586	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	10.793.603	-	-	10.793.603	*Trade and other receivables*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	40.969.189	-	-	40.969.189	*Subsidiary's deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(3.530.689)	-	-	(3.530.689)	*Fixed asset*
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Neto	**37.438.500**	**-**	**-**	**37.438.500**	***Total deferred tax asset (liability) - Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 December/ *Balance December 31,* 2018	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	296.494	346.169	244.553	887.216	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(296.494)	(346.169)	(244.553)	(887.216)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	30.218.045	3.354.009	(3.396.468)	30.175.586	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.917.710	8.875.893	-	10.793.603	*Trade and other receivables*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	32.135.755	12.229.902	(3.396.468)	40.969.189	*Subsidiary's deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.050.499)	11.519.810	-	(3.530.689)	*Fixed asset*
Total aset pajak tangguhan - Neto	**17.085.256**	**23.749.712**	**(3.396.468)**	**37.438.500**	***Total deferred tax asset - Net***

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

17. TAXATION *(Continued)*

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Madison Pasific Trust Limited	1.611.318.131	1.637.639.362	*Madison Pasific Trust Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	853.543.376	537.790.459	*Less current portion*
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	757.774.755	1.099.848.903	*Non- current portion*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.760.511)	(9.710.204)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	**749.014.244**	**1.090.138.699**	***Long-term portion***

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD 230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 ("Credit Agreement"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") telah menandatangani:

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company's parent company, based on USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") have signed:

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam (*"Borrowers"*), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*"Guarantors"*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*"Mandated Lead Arrangers"*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*"Lenders"*), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*"Common Security Agent"*) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*"Senior Term Loan Facility"*) sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CATV, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana Lenders akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CATV, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengijinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengijinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 *September 30, 2021 to September 30, 2022*	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.25 : 1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 *September 30, 2021 to March 31, 2022*	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 *June 30, 2022 to September 30, 2022*	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.50 : 1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5.00 : 1
30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	5.50 : 1
30 September 2021 / *September 30, 2021*	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / *March 31, 2022*	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	8.00 : 1
30 September 2022 / *September 30, 2022*	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	10.00 : 1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 11 Maret 2019 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2018 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 11, 2019, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Tingkat diskonto	8,32% - 8,41%	8,32% - 8,41%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 125.864.821 dan Rp Rp124.251.204.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The present value of employee benefits liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp125,864,821 and Rp124,251,204, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

	31 Maret / *March 31,*		
	2019	**2018**	
	Tiga Bulan/ *Three Months*	**Tiga Bulan/ *Three Months***	
Beban jasa kini	2.636.001	2.868.167	*Current service cost*
Beban bunga	2.129.530	2.129.529	*Interest cost*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program		-	*Decrease of obligation impact from changes program*
Total	**4.765.531**	**4.997.696**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo awal	124.251.204	122.058.153	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	2.636.001	10.544.006	*Current service cost*
Beban bunga	2.129.530	8.518.117	*Interest cost*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	-	*Decrease of obligation impact from changes programme*
Sub-total	4.765.531	19.062.123	*Sub-total*

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	-	(16.517.484)	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	3.151.915	3.909.824	*Financial assumptions*
Sub-total	3.151.915	(12.607.660)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	-	(5.067.262)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke PT Visi Media Asia Tbk	-	805.850	*Employees benefit liability transferred to PT Visi Media Asia Tbk*
Saldo Akhir	**125.864.821**	**124.251.204**	***Ending Balance***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	Tidak terdiskonto/ *Undiscounted*	*Period*
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	10.961.719	*One (1) year to three (3) years*
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	16.724.123	*Three (3) year to five (5) years*
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	105.698.338	*Five (5) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.369.112.031	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

		31 Maret 2018 / *March 31, 2019*				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.879.127	132.005.290	(3.250.364)	(110.635.794)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(3.228.623)	110.344.450	3.909.592	132.550.085	*Discount rate*

		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.879.127	132.005.290	(3.250.364)	(110.635.794)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(3.228.623)	110.344.450	3.909.592	132.550.085	*Discount rate*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

	31 Maret / *March 31,*		*31* Desember / *December 31,*			
Program Pensiun Imbalan Kerja	2019	2018	2017	2016	2015	*Benefit Pension Plans*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	125.864.821	124.251.204	122.058.153	85.701.579	65.002.137	*Present value of benefits Obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(18.502.446)	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	(1.229.940)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program Pensiun Imbalan Kerja	31 Maret / *March 31,* 2019	2018	31 Desember / *December 31,* 2017	2016	2015	*Benefit Pension Plans*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	125.864.821	124.251.204	122.058.153	85.701.579	65.002.137	*Present value of benefits Obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(18.502.446)	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	(1.229.940)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

	31 Maret 2018 / *March 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	*Ahmad Zulfikar Said*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 10%)	3.921.550.000	10,0000	39.215.500	*Public (each below 10%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,0000**	**392.155.384**	***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	*Ahmad Zulfikar Said*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 10%)	3.921.550.000	10,0000	39.215.500	*Public (each below 10%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,0000**	**392.155.384**	***Total***

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stok split*. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 18).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

20. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of March 31 2019 and December 31 2018, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 18).

The composition of shareholders March 31, 2019 and December 31, 2018 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080	*Proceeds from initial public offering (IPO)*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 18f)	5.695.775	5.695.775	*Tax amnesty programme (Catatan 18f)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	**335.811.174**	***Total***

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp25.950.971.

22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn , the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

As of March 31, 2019, approprioted retained earnings amounting to Rp25,950,971.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Friedrich Himawan	7.863.147	7.746.747	*Friedrich Himawan*
Yogi Andriyadi	5.496.191	5.521.392	*Yogi Andriyadi*
Santana Muharam	1.453.271	1.454.612	*Santana Muharam*
Ahmad Rahardian	1.425.423	1.441.173	*Ahmad Rahardian*
PT Redal Semesta	(167.143)	10.501	*PT Redal Semesta*
Total	**16.070.889**	**16.174.425**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp103.536 dan Rp313.628 untuk periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp103.536 and Rp313.628 for the year ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp 103.566 dan Rp313.628 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in net income and total comprehensive income (loss) of subsidiaries amounted to Rp103,566 and Rp313,628 for the three month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

24. PENDAPATAN NETO

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 346.561.760 dan Rp 498.113.504.

For the three month ended March 31, 2019 and 2018, net revenues from advertisements and other amounted Rp346,561,760 and Rp498,113,504, respectively.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 90,105,474 dan Rp190.850.392 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp90,105,474 and Rp190.850.392 for the three month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

24. NET REVENUES

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	31 Maret / *March 31,*		
	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	**2018** Tiga Bulan/ *Three Months*	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	174.200.489	154.049.885	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 11)	7.927.146	7.361.004	*Depreciation (Note 11)*
Beban program	2.909.966	2.210.405	*Program expense*
Sewa *transponder* (Catatan 30)	840.000	899.600	*Transponder lease (Note 30)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.298.430	23.157.656	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	191.176.031	187.678.550	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	61.665.569	62.748.500	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	21.453.193	22.458.811	*Marketing*
Jasa profesional	23.066.936	13.202.354	*Professional fee*
Sewa	12.221.421	12.342.093	*Rent*
Transportasi	4.722.966	11.955.102	*Transportation*
Keamanan dan kebersihan	5.655.270	6.204.282	*Security and cleaning*
Penyusutan (Catatan 11)	6.120.750	6.245.986	*Depreciation (Note 11)*
Listrik dan air	5.136.230	5.900.821	*Water and electricity*
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	4.765.531	4.997.696	*Employee benefit expenses (Note 19)*
Penelitian dan pengembangan	1.950.594	2.104.441	*Research and development*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.407.564	3.299.333	*Repair and maintenance*
Asuransi	2.061.720	1.816.369	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.192.885	4.296.397	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	156.420.629	157.572.185	*Sub-total*
Total	**347.596.660**	**345.250.735**	***Total***

Untuk periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures, PT Dwiwarna Sentosa Ria dan PT Soraya Intercines Film.

For the three month period ended March 31, 2019, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures, PT Dwiwarna Sentosa Ria dan PT Soraya Intercines Film.

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

	31 Maret / *March 31,* 2019 Tiga Bulan/ *Three Months*	2018 Tiga Bulan/ *Three Months*	
Total penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.847.399	99.572.316	*Total other comprehensive income attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	3.921.553.840	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**0,05**	**2,54**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 109.944 dan Rp 111.845 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,03% dan 0,02% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp109,944 and Rp111,845 for the three month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.03% and 0.02% for the year ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.030.388 dan Rp4.531.719 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,58%% dan 1,18% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp2,030,388 and Rp4,531,719 for the three month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.58% and 1.18% for the year ended Maret 31, 2019 and 2018, respectively.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret/ *March 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	3.558.610.027	3.469.637.870	*PT Visi Media Asia Tbk (VMA)*
PT Lativi Mediakarya	6.590.106	6.639.832	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total	3.565.200.133	3.476.277.702	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	3.565.200.133	3.476.277.702	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**63,8%**	**63,8%**	***Percentage to Total Assets***

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp3.558.610.027 dan Rp3.476.277.702 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 31b, 31c dan 31d).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, due from VMA amounting to Rp3.558.610.027 and Rp3,476,277,702 respectively consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 31b, 31c and 31d).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited

Tagihan kepada LM masing-masing sebesar Rp6.590.106 dan Rp6.639.831 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional perusahaan.

The Due from LM amounting Rp6,590,106 as of March 31, 2019 and Rp6,639,831 as of December 31, 2018 represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations, respectively.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the three month period ended March 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	31 Maret / *March 31,*		
	2019	**2018**	
	Tiga Bulan/	**Tiga Bulan/**	
	Three Months	***Three Months***	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	5.716.567	5.977.511	*Directors*
Komisaris	864.066	694.314	*Commissioners*
Total	**6.580.633**	**6.671.825**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

e. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS"), PT Visi Media Baru ("VMB") dan PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan perusahaan afiliasi.

(2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

e. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

(1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") PT Visi Media Baru ("VMB") and PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") are affiliated companies.

(2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and December 31, 2018:

	31 Maret 2019/ *March 31,2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas	23.705.605	23.705.605	*Cash*
Piutang usaha - neto	333.741.512	333.741.512	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	153.471.624	153.471.624	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.565.200.133	3.565.200.133	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	57.356.226	57.356.226	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**4.133.475.100**	**4.133.475.100**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortiasi			*At amortized cost*
Utang usaha	866.020.361	866.020.361	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.091.333	6.091.333	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	217.551.864	217.551.864	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.841.469	5.841.469	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	8.399.071	8.399.071	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**1.103.904.098**	**1.103.904.098**	***Total Financial Liabilities***

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	15.635.078	15.635.078	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	312.747.781	312.747.781	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	152.102.177	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	3.476.277.702	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	41.116.910	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**3.997.879.648**	**3.997.879.648**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortiasi			*At amortized cost*
Utang usaha	786.458.117	786.458.117	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	1.627.929.158	*Long term bank loan*
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	6.648.829	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	8.810.186	8.810.186	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**2.616.780.520**	**2.616.780.520**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	6.951	1.003.132	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	40.421.672	*Other non-current assets*
Total			41.424.804	*Total*
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha	USD	314.098	7.152.753	*Trade payables*
	EUR	9.098	147.089	
Utang lain-lain	USD	43.126	618.064	*Other payables*
	EUR	721	11.164	
	SGD	11.937	128.145	
Beban masih harus dibayar	USD	9.406.031	133.979.506	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	113.088.831	1.643.116.150	*Bank loan*
Total			1.785.152.871	
Liabilitas - Neto			**(1.743.728.067)**	***Liability - Net***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	22.560	326.696	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.806.567	26.160.902	*Other non-current assets*
Total			26.487.598	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	400.513	5.799.824	*Trade payables*
	EUR	10.306	170.672	
Utang lain-lain	USD	36.799	532.886	*Other payables*
	EUR	721	11.931	
	SGD	7.495	79.469	
Beban masih harus dibayar	USD	6.869.575	99.478.313	*Accrued Expenses*
Utang Bank	USD	113.088.831	1.637.639.362	*Bank loan*
Total			1.743.712.457	*Total*
Liabilitas-Neto			**(1.717.224.859)**	***Net-Liabilities***

30. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/** *Non-Advertisement*	**Eliminasi/** *Elimination*	**Total/** *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	346.561.760	-	-	346.561.760	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	191.176.031	-	-	191.176.031	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	151.090.188	5.330.441	-	156.420.629	*General and administrative*
Total Beban Usaha	342.266.219	5.330.441	-	347.596.660	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	4.295.541	(5.330.441)	-	(1.034.900)	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Laba (rugi) selisih kurs - neto				26.767.900	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				48.477	*Gain on disposal of fixed assets*
Penghasilan bunga				70.338.268	*Interest income*
Beban dan denda pajak				(3.613.944)	*Tax penalties and expenses*
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(51.520.329)	*Bank charges and interest expenses on consumer liabilities*
Lain-lain - neto				(13.976.188)	*Miscellaneous - net*
				28.044.184	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				27.009.284	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(9.265.421)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**17.743.863**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	5.532.065.030	4.396.021.590	(4.341.652.610)	5.586.434.010	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(3.142.533.345)	(1.966.174.193)	1.961.312.250	(3.147.395.288)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	11.601.853	-	-	11.601.853	*Capital expenditures*
Penyusutan	14.047.895	-	-	14.047.895	*Depreciation*

30. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2018 / *March 31, 2018*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	497.307.555	19.209.344	(18.403.396)	498.113.503	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	186.035.767	19.258.757	(17.615.974)	187.678.550	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	152.187.173	6.172.434	(787.422)	157.572.185	*General and administrative*
Total Beban Usaha	338.222.940	25.431.191	(18.403.396)	345.250.735	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	159.084.615	(6.221.847)	-	152.862.768	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				55.473.675	*Interest income*
Laba (rugi)selisih kurs - neto				(23.997.014)	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				32.706	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(3.677.072)	*Tax penalties and expenses*
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(48.136.371)	*Bank charges and interest expenses on consumer liabilities*
Lain-lain - neto				610.816	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				133.169.508	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(33.910.821)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**99.258.687**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	5.285.308.299	4.367.366.586	(4.167.671.047)	5.485.003.838	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(2.727.722.788)	(1.609.980.658)	1.607.979.508	(2.729.723.938)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	12.414.815	199.638	-	12.614.453	*Capital expenditures*
Penyusutan	13.606.990	-	-	13.606.990	*Depreciation*

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidate revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 840.000 dan Rp 899.600 (Catatan 25).

b. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) sebesar Rp230.644. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).

c. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari LM sebesar Rp32.979.485. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 27c).

d. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada VMB sebesar Rp15.836.709. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 27c).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendement was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the three month period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp840,000 and Rp899,600 respectively (Note 25).

b. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) amounting to Rp230,644. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable, all receivable transferred to VMA will be fully paid by VMA, either in cash or in other mutually agreed terms (Note 27c).

c. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from LM amounting to Rp32,979,485. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 27c).

d. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from VMB amounting to Rp15,836,709. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 27c).

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

e. Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh perusahaan sebesar Rp243 milyar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal Rp15 milyar (catatan 11). Pada tanggal 8 Januari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini

f. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp122 milyar (Catatan 11).

   Pada tanggal 1 Februari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

g. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima (INP) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar.

h. Pada tanggal 17 Desember 2018, CATV dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

e. On December 29, 2016, The Company and PT Sentosa Dinamikan Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 243 billion and maximal transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion (Note 11). On January 8, 2018 has been terminated this cooperation agreement.

f. On August 24, 2015, the Company and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an Assignment Agreement to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion (Note 11).

   On Februari 1, 2018, the agreement had been closed.

g. On March 16, 2018, The Company and PT Infocom Nusantara Prima (INP) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 407 billion.

h. On December 17, 2018, CATV and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for 5 (five) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi. Aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT *(Continued)*

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other curent asset and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	31 Maret/ *March 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Kas di bank	22.372.367	15.251.840	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	334.356.192	312.747.781	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	153.471.624	152.102.177	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.565.200.133	3.476.277.702	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	21.511.918	76.083.491	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.356.226	41.116.910	*Other non-current assets*
Total	**4.154.268.460**	**4.073.579.901**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	22.372.367	-	-	-	-	22.372.367	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	217.697.905	59.641.335	25.240.965	13.807.833	17.968.154	334.356.192	*Trade receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.565.200.133		-	-	-	3.565.200.133	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - neto	153.471.624	-	-	-	-	153.471.624	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	57.356.226	-	-	-	-	57.356.226	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	40.596.671	-	-	-	-	40.596.671	*Other non-current assets*
Total	**4.056.694.926**	**59.641.335**	**25.240.965**	**13.807.833**	**17.968.154**	**4.173.353.213**	***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	15.251.840	-	-	-	-	15.251.840	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	166.204.886	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	312.747.781	*Trade receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	-	-	-	-	3.476.277.702	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	-	-	-	-	152.102.177	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	76.083.491	-	-	-	-	76.083.491	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	-	-	-	-	41.116.910	*Other non-current assets*
Total	**3.927.037.006**	**105.006.951**	**9.094.195**	**7.908.173**	**24.533.576**	**4.073.579.901**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsosur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 29.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 29.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2018	2017	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/*and* 7%	123.895.659	49.463.075	*United States Dollar*
Euro Eropa	3% dan/and 2%	3.652	7.497	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	375	-	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	3%	-	18.687	*Swiss Franc*
		123.899.686	**49.489.259**	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/*and* 7%	(123.895.659)	(49.463.075)	*United States Dollar*
Euro Eropa	3% dan/and 2%	(3.652)	(7.497)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	375	-	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	3%	-	(18.687)	*Swiss Franc*
		(123.898.936)	**(49.489.259)**	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Rupiah melemah/menguat 3% - 7% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp85 miliar dan Rp50 miliar.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

If at December 31, 2018 and 2017, Rupiah had weakened/strengthened by 3% - 7% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 and for the year ended December 31, 2017 would have been a decrease/increase of approximately Rp85 billion and Rp50 billion, respectively.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

		31 Maret 2019 / *March 31, 2019*			
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	874.419.432	866.020.361	8.399.071	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.091.333	6.091.333	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	217.551.864	217.551.864	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.841.469	2.410.183	3.431.286	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.602.557.620	853.543.376	749.014.244		
Total	**1.103.904.098**	**1.092.073.741**	**11.830.357**	**-**	***Total***

		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	786.458.117	786.458.117	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	8.810.186	-	8.810.186	-	*Due to related parties*
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	3.217.543	3.431.286	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	537.790.459	1.090.138.699	-	*Long term bank loan*
Total	**2.616.780.520**	**1.514.400.349**	**1.102.380.171**	**-**	***Total***

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	31 Maret / *March 31,*		
	2019	**2018**	
	Tiga Bulan/ *Three Months*	**Tiga Bulan/ *Three Months***	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 11)	7.775.849	-	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 11)*